



Kolektif Betina

April 6 · 🌐

👍 Like Page

## PERNYATAAN SIKAP

Kami dari Kolektif Betina selaku penyelenggara Lady Fast, menyatakan sikap terkait insiden pembubaran paksa Lady Fast, 2 April 2016 di Jogjakarta:

1. Menyesalkan terjadinya pembubaran paksa acara Lady Fast yang bertujuan untuk membangun ruang berekspresi bagi perempuan-perempuan dalam kolektif kami. Kami juga menyesalkan dampak pembubaran paksa tersebut terhadap SURVIVE! Garage yang telah mendukung terhadap acara Lady Fast dengan memfasilitasi kami ruang tersebut. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk terus bersolidaritas dan bekerja sama dengan kawan-kawan SURVIVE! Garage dalam upaya pemulihan fasilitas serta nama baik SURVIVE! Garage hingga dapat berfungsi kembali sebagai ruang kreatifitas dan edukasi.
2. Mengecam segala tindak kekerasan dan represi yang dilakukan oleh sekelompok orang yang mengatasnamakan agama maupun kelompok fasis manapun, yang mengancam kebebasan setiap warga negara untuk berekspresi dalam batasan-batasan hukum. Kami juga mendesak kelompok-kelompok tersebut untuk tidak melakukan hal yang serupa di waktu mendatang.
3. Mendukung penuh kebebasan setiap warga negara Indonesia untuk berekspresi, untuk menjalani keyakinannya, dan untuk menjadi dirinya sendiri tanpa rasa takut akan adanya ancaman.
4. Mendorong negara dan aparat negara, khususnya Kepolisian Republik Indonesia, untuk memberi perlindungan bagi warga negara untuk berekspresi sesuai dengan hukum-hukum yang berlaku, serta menindak tegas oknum-oknum fasis yang mengancam kebebasan berekspresi dengan cara kekerasan dan intimidasi.

Kolektif Betina